

Skripsi

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA PADA IBU HAMIL
TRIMESTER III DENGAN KECEMASAN MENGHADAPI
PERSALINAN DI WILAYAH PUSKESMAS
KABUPATEN BANTUL**

Disusun Guna Memenuhi Sebagian Syarat Mencapai Gelar Sarjana
di Program Studi SI Kebidanan Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan
Universitas Alma Ata



**Universitas
Alma Ata**
The Globe Inspiring University

Oleh :
Lulu Agustia
190700016

**PROGRAM STUDI SI KEBIDANAN
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS ALMA ATA
2023**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan merupakan penyatuan spermatozoa dan sel telur yang dapat menyebabkan implantasi. Kehamilan normal dapat dihitung dalam waktu 40 minggu atau 9 Bulan menurut kalender Internasional (1). Dapat disimpulkan bahwa kehamilan adalah pertemuan sel telur dan sperma di dalam atau di luar rahim dan diakhiri dengan keluarnya bayi dan plasenta melalui jalan lahir atau dikenal sebagai vagina (2).

Pada masa kehamilan terdapat beberapa perubahan fungsi fisiologis dan psikologis yang cukup spesifik sebagai reaksi dari apa yang ibu rasakan pada masa kehamilan. Perubahan fisiologis seperti perubahan hormone, perubahan payudara, perut menjadi membesar. Pada ibu hamil akan terjadi perubahan psikologis pada saat hamil yaitu ibu cenderung mudah marah, perasaan menjadi cemas, ibu meminta perhatian lebih, ibu akan lebih malas dan mudah cemburu (1).

Pada usia kehamilan 40 minggu atau 9 bulan ibu hamil akan menghadapi suatu proses yang dinamakan persalinan. Persalinan merupakan proses alamiah yang terjadi pada ibu hamil, tapi pada kenyataannya persalinan dapat membawa risiko kematian meskipun ibu hamil melakukan persalinan secara normal. Proses persalinan sangat mempengaruhi aspek psikologis yang menyebabkan berbagai permasalahan psikologis pada ibu hamil, yaitu kecemasan (2).

Kecemasan merupakan suatu keadaan yang sering kali sering dialami oleh ibu hamil pada saat menjelang proses persalinan. Kecemasan yang sering dirasakan

pada ibu hamil dapat tertuju pada proses persalinan atau masa perawatan dan penyembuhan setelah melahirkan (3).

Menurut WHO (*World Health Organization*) pada penelitian di beberapa negara berkembang di dunia beresiko tinggi terjadinya kecemasan sedang pada ibu hamil 15,6% dan ibu pasca persalinan 13,8%, diantaranya Ethiopia, Nigeria, Senegal, Afrika Selatan, Uganda, dan Zimbabwe. Di Uganda sebanyak 18,2% ibu hamil mengalami kecemasan, di Nigeria sebanyak 12,5%, Zimbabwe sebanyak 19%, dan Afrika Selatan 41%. Sebanyak 81% wanita di United Kingdom pernah mengalami gangguan kecemasan tingkat sedang pada kehamilan. Sedangkan di Perancis sebanyak 7,9% ibu primigravida mengalami kecemasan sedang selama hamil. Sedangkan angka kejadian kecemasan pada ibu hamil di Indonesia mencapai 373.000. Sebanyak 107.000 atau 28,7% diantaranya kecemasan sedang terjadi pada ibu hamil menjelang proses persalinan. Pada penelitian yang dilakukan pada ibu primigravida 22,5% mengalami cemas sedang(4). Sedangkan seluruh populasi di Pulau Jawa terdapat 679.765 ibu hamil, sebanyak 355.873 orang atau (52,3%) ibu hamil yang mengalami kecemasan dalam menghadapi persalinan (5).

Ketakutan yang dirasakan oleh ibu membuat ibu hamil mencari informasi lebih lanjut tentang kemungkinan terjadinya hal-hal buruk selama masa kehamilan dan persalinan serta bagaimana menghindari atau mengatasi hal-hal yang membuat ibu takut. Mekanisme pertahanan ini merupakan distorsi kognitif

(kesalahan berpikir) yang melibatkan pemeliharaan rasa kendali atas situasi dan ketidaknyamanan yang dirasakan ibu (6).

Stuart dan Sundeen dalam Linawati 2019 menjelaskan bahwa kecemasan ibu hamil terhadap proses persalinan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain tingkat ekonomi, tingkat pengetahuan, pendidikan dan dukungan keluarga. Ibu hamil tentu akan merasa takut saat menyambut proses persalinan karena rendahnya tingkat ekonomi, pengetahuan, pendidikan dan dukungan keluarga (6).

Ketakutan akan melahirkan tentunya berdampak buruk bagi ibu. Ibu yang khawatir dengan proses persalinan akan menemukan bahwa dia menerima pesan dari reseptor di seluruh tubuhnya. Hormon katekolamin (hormon stres) terbentuk dalam konsentrasi tinggi pada wanita hamil yang tidak bisa menghilangkan kecemasan dan ketakutan sebelum melahirkan. Karena kontraksi rahim secara fisik mungkin lebih menyakitkan bagi ibu, ibu hamil tentunya sangat membutuhkan dukungan keluarga untuk memastikan proses persalinan berjalan lancar (6).

Faktor penyebab kecemasan dapat terjadi karena usia ibu saat hamil, paritas ibu, tingkat pendidikan, dukungan keluarga dan pekerjaan. Usia aman wanita yang sedang hamil adalah antara 20 hingga 35 tahun. Respon ibu terhadap hal-hal yang datang dari dalam, dari luar, maupun dari lingkungan dipengaruhi oleh tingkat pendidikannya. Dukungan keluarga sangat berpengaruh bagi ibu

hamil, oleh karena itu, seorang ibu hamil sangat membutuhkan dukungan selama proses persalinan. Dukungan emosional selama persalinan dapat mempersingkat waktu persalinan, mengurangi jumlah operasi, dan memastikan kelahiran yang aman bagi ibu dan bayinya (7).

Upaya yang dapat mengurangi rasa cemas ibu hamil saat menghadapi proses persalinan adalah pendampingan dari suami atau keluarga. Dengan adanya dukungan pada ibu hamil dapat memberikan perhatian, rasa aman, nyaman, semangat serta membuat hati ibu merasa tenang dan pikiran ibu hamil tersebut merasa lebih tenang, sehingga dapat mengurangi kecemasan dan sikap emosional ibu menjadi lebih baik dan dapat mempersingkat proses persalinan (8).

Ketika ibu hamil memiliki ketakutan dan kekhawatiran, hal itu mempengaruhi aspek fisik dan psikologis ibu dan janin. Saat ibu hamil memasuki usia kehamilan trimester ketiga ibu mulai memikirkan proses persalinan dan kondisi bayi yang akan dilahirkan, mereka akan merasa lebih cemas menjelang persalinan. Pada ibu yang menderita kecemasan dan stres pada trimester ketiga, pelepasan hormon stres meningkat, yang mengganggu aliran darah di rahim dan melemahkan otot rahim. Kejadian ini dapat mengakibatkan persalinan lama, risiko operasi caesar, dan persalinan dengan alat. Risiko pada bayi dapat menyebabkan kelainan bawaan seperti kegagalan langit-langit mulut, kelahiran prematur, persalinan bayi dengan berat badan lahir rendah (BBLR), keadaan darurat (fetal distress), dan gangguan emosi jangka panjang. (7).

Bagi ibu hamil yang akan melahirkan, rasa khawatir dan cemas dapat menimbulkan dampak buruk seperti komplikasi dalam proses persalinan dan dampak negatif terhadap kesehatan fisik dan mental, keduanya saling berhubungan dan dapat mempengaruhi satu sama lain. Proses berpikir, suasana hati, dan masalah dalam kehidupan sehari-hari ibu terpengaruh secara negatif ketika kondisi fisiknya tidak baik (4).

Kecemasan pada ibu hamil dapat menimbulkan rangsangan kontraksi rahim yang kurang baik, sehingga dapat menyebabkan peningkatan tekanan darah ibu, yang dapat berdampak negatif bagi ibu, terjadi preeklampsia, keguguran dan lahirnya bayi dengan berat lahir rendah. (BBLR) (7). Dukungan keluarga dapat berupa perhatian ibu, dorongan agar ibu tidak cemas kasih sayang, barang-barang yang dibutuhkan selama kehamilan, informasi yang dibutuhkan selama kehamilan dan dukungan dari orang terdekat suami, orang tua, anak dan orang-orang terdekat lainnya untuk meredakan kecemasan para ibu (10).

Dukungan keluarga sangat diharapkan oleh seorang ibu hamil dalam menghadapi proses persalinan, dengan dukungan keluarga yang baik akan mengurangi stress pada ibu sehingga proses persalinan lebih lancar dan cepat tanpa menimbulkan komplikasi. Keluarga dan ibu hamil dapat mencegah kecemasan yang akan timbul akibat perubahan fisik yang mempengaruhi kondisi psikologisnya. Ibu hamil mengetahui bahwa akan ada keluarga yang membantu, ibu hamil dengan kondisi ini tidak akan mudah menilai keadaan dengan rasa takut. Ibu

hamil yang mendapat banyak dukungan dari keluarganya akan mengubah reaksinya terhadap sumber ketakutan tersebut dan menyuruh keluarganya untuk mencurahkan isi hatinya(11).

Dukungan sosial yang ditunjukkan memberikan banyak manfaat pada kesehatan fisik dan mental pada ibu yang sedang hamil. Oleh karena itu, dukungan keluarga sangat penting untuk kesehatan ibu. Ibu hamil merasa lebih percaya diri, lebih bahagia dan lebih siap menghadapi kehamilan, proses persalinan dan masa nifas ketika semua anggota keluarga mengharapkan kehamilan dan dukungan bahkan menunjukkan dukungannya dengan cara yang berbeda-beda. Tingkat kecemasan yang dirasakan ibu hamil menjelang proses persalinan sangat dipengaruhi oleh dukungan keluarga atau suami. Wanita hamil akan merasa tenang dan ibu akan merasa nyaman dengan dukungan yang positif sebelum melahirkan. Sehingga ibu hamil tidak terlalu takut (12).

Kunci utama yang dapat mempengaruhi timbulnya kecemasan pada ibu hamil dalam menghadapi kehamilan dan persalinan antara lain ibu yang mendapatkan dukungan sosial terutama dari pasangannya. bantuan dari suami yang sebenarnya ibu hamil butuhkan seperti pelayanan yang baik, memberikan transportasi atau pembiayaan untuk biaya konsultasi, dan berobat ke dokter atau bidan agar suami mengetahui indikator kesulitan kehamilan dan kebutuhan ibu selama hamil (7).

Kesehatan fisik dan mental ibu hamil ditingkatkan melalui dukungan sosial. Selain itu, dukungan keluarga memiliki pengaruh besar pada ibu hamil saat mengambil keputusan tentang kesehatan ibunya. Wanita hamil merasa lebih percaya diri, lebih bahagia dan siap untuk menghadapi kehamilan, menghadapi proses persalinan dan masa nifas ketika seluruh keluarga mendukung proses kehamilan hingga persalinan (10).

Menurut kemenkes RI 350 tahun 2020 tentang peran bidan, Bidan mahir dalam berbagai kompetensi antara lain etik legal dan keelamatan klien, komunikasi, pengembangan diri, profesionalisme, landasan ilmiah praktik kebidanan, keterampilan klinis dalam praktik kebidanan, promosi kesehatan dan konseling dan manajemen dan kepemimpinan. Konotasi Dalam upaya promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif yang dilakukan secara mandiri, kolaboratif dan rujukan, bidan menjadi dasar untuk memberikan pelayanan kebidanan secara komprehensif, efektif, efisien dan aman berdasarkan bukti dan berdasarkan klien (13).

Bidan dapat berhasil melaksanakan praktik kebidanan, dengan berinteraksi dengan pasien, bidan, tenaga kesehatan lainnya, dan orang lain, seperti melalui anamnesis, konseling, advokasi, konsultasi, dan rujukan, untuk memenuhi kebutuhan mereka dan meningkatkan kualitas mereka. Untuk meningkatkan kepatuhan dan keberhasilan asuhan kebidanan, bidan harus memahami dan menerapkan teknik-teknik komunikasi untuk menggali informasi

dari klien yang bermanfaat dalam analisis diagnostik atau masalah. Seorang bidan mampu memberikan dukungan dan konseling kepada ibu hamil yang mengalami kecemasan menghadapi persalinan, karena kondisi psikologis ibu akan terpengaruh oleh konseling dan dukungan, apabila kondisi psikologis ibu baik maka akan berdampak baik pada janin (13).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada Bulan Maret 2023 di Wilayah Puskesmas kabupaten Bantul yaitu di Puskesmas Pleret terdapat 91 ibu hamil, Puskesmas Sewon II terdapat 99 ibu hamil dan Puskesmas Piyungan terdapat 151 ibu hamil. Setelah di jumlahkan didapatkan hasil 341 ibu hamil trimester II yang melakukan kunjungan ANC (*Antenatal Care*) pada bulan Desember sampai bulan Februari. Peneliti telah melakukan wawancara pada Bulan Maret saat melakukan Studi Pendahuluan kepada 10 ibu hamil dan terdapat kecemasan pada ibu hamil sebanyak 70% mengalami kecemasan. Berdasarkan Studi Pendahuluan tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Puskesmas Pleret, Sewon II dan Piyungan.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah apakah terdapat Hubungan antara Dukungan Keluarga dengan Kecemasan Menghadapi Persalinan?

C. Tujuan Penelitian

1. Umum

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan dukungan keluarga pada ibu hamil Trimester III dengan kecemasan menghadapi persalinan di Wilayah Puskesmas Kabupaten Bantul.

2. Khusus

- a. Mengetahui karakteristik ibu hamil trimester III meliputi : Usia, Paritas, Pendidikan, Penghasilan dan Pekerjaan.
- b. Mengetahui dukungan keluarga dalam menghadapi proses persalinan.
- c. Mengetahui tingkat kecemasan pada ibu hamil dalam menghadapi proses persalinan.
- d. Mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan kecemasan ibu hamil dalam menghadapi proses persalinan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat dalam penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan, informasi tentang Hubungan Dukungan Keluarga Pada Ibu Hamil Trimester III dengan

Kecemasan menghadapi Persalinan di Wilayah Puskesmas Kabupaten Bantul.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan dalam menerapkan ilmu yang telah didapatkan dalam penelitian tentang kecemasan menghadapi persalinan.

b. Bagi Ibu Hamil

Diharapkan dapat membantu menambah pengetahuan dan informasi bagi ibu hamil dan dapat mempersiapkan diri baik secara fisik maupun mental. Semua hal tersebut untuk menjaga kesehatan ibu dan menghindari kecemasan pada ibu hamil.

c. Bagi keluarga

Diharapkan dapat memberikan informasi bagi keluarga untuk selalu memberikan dukungan pada ibu hamil dalam menghadapi persalinan

d. Bagi Bidan Puskesmas

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu acuan bagi bidan di Puskesmas dalam memberikan konseling dan dukungan pada ibu hamil yang mengalami kecemasan dengan melibatkan dukungan dari keluarga dalam proses persalinan.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

NO	Peneliti	Judul	Metodologi	Hasil	Perbedaan	Perseamaan
1.	Ira Kartika, Ida Suryani, Tiara Putri Claudya (2021) (7).	Hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan ibu hamil menghadapi proses persalinan	Penelitian ini menggunakan metode penelitian survei analitik dengan pendekatan <i>cross sectional</i> serta metode <i>sampling accidental</i> dengan instrumen kuesioner.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada PMB Bd terdapat hubungan rata-rata antara dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan ibu hamil menjelang proses persalinan. Kota Bandung memiliki P-value lebih besar dari 0,05. Berdasarkan penelitian ini tidak terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan ibu hamil menjelang proses persalinan di PMB Bd. Kabupaten Bandung.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tempat penelitian di PMB Bd. C Bandung 2. Teknik pengambilan sampel Teknik sampel <i>accidental sampling</i> 3. Jumlah <i>sampling</i> penelitian 35 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian menggunakan survei analitik metode <i>cross sectional</i> 2. Responden sama yaitu hamil TM III 3. Kuesioner pada penelitian dahulu sama dengan yang akan dilakukan yaitu menggunakan HARS
2.	Endang Sihaloho, Selvia Yolanda Dalimunthe, Mery Krista Simamora (2022) (14).	Hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan ibu hamil menghadapi proses persalinan di	Penelitian ini merupakan jenis penelitian survey analitik dengan pendekatan <i>cross sectional</i> , dalam pengumpulan sampel yaitu <i>Aksidental sampling</i> .	Hasil penelitian dengan menggunakan uji <i>chi-square</i> menunjukkan adanya hubungan yang bermakna antara dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan pada ibu hamil, $p=0,020$ ($p < 0,05$)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tempat penelitian di Klinik Pratama Tanjung Kecamatan Delitua Kabupaten Deli Serdang 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian menggunakan survey analitik dengan pendekatan metode <i>cross sectional</i> 3. Responden sama yaitu ibu hamil TM III

klinik pratama
tanjung

3. Diani Octaviyanti Handajani(2021)(15)
- | | | | | | |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kecemasan Pada Ibu Hamil Primigravida Trimester III Dalam Menghadapi Persalinan | Penelitian Analitik observasional dengan pendekatan cross sectional, dengan sampel 30 ibu. | Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan antara dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan pada ibu hamil trimester III persalinan pertama yang akan melahirkan, dengan nilai $p=0,001$. Dukungan keluarga yang positif sangat penting untuk mengurangi kecemasan ibu dalam menghadapi persalinan. | 2. Teknik pengambilan sampel Aksidental sampling.
3. Jumlah sampling 30 | 1. Tempat penelitian di PMB Murtini Surabaya.
2. Jumlah sampling ibu hamil 30 | 1. Penelitian menggunakan survey analitik metode cross sectional
2. Responden sama yaitu hamil TM III
3. Kuesioner pada penelitian dahulu sama dengan yang akan dilakukan yaitu menggunakan HARS |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

4. Miftakhul Zanah (2022). (16)

Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kecemasan Ibu Hamil Menghadapi Proses Persalinan Di Wilayah Kerja Puskesmas Kampung Baru Padusunan

Penelitian dengan jumlah responden sebanyak 30 orang yang diambil menggunakan teknik purposive sampling. Di Analisis data menggunakan uji univariat untuk mengetahui distribusi frekuensi responden dan analisis bivariat menggunakan uji Chi square untuk melihat bagaimana hubungan antar variabel.

Setelah dilakukan uji statistik ditemukan adanya hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kecemasan ibu hamil terhadap proses persalinan di tempat kerja.

- 1 Tempat penelitian di Puskesmas Kampung Baru Padusunan
- 2 Teknik pengambilan sampel teknik purposive sampling
- 3 Jumlah sampling penelitian 30

Analisis bivariat menggunakan uji Chi square

5. Narulita,
Sherli (2023)
(17)

Hubungan
Dukungan
Keluarga
Dengan
Kecemasan Ibu
Hamil
Primigravida
Trimester Iii
Dalam
Menghadapi
Persalinan Di
Pmb Meyliana
Ika Hariyati
Amd.Keb
Surabaya.

Penelitian ini bersifat analitik korelasi dan menggunakan pendekatan cross-sectional. Populasi terdiri dari 40 ibu hamil pada trimester ketiga kelahiran pertama. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik simple random sampling dan berjumlah 36 responden. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar dari 36 responden (53%) memiliki dukungan yang cukup dan hampir semua (86%) tidak takut. Hasil analisis uji rank spearman menunjukkan r-value sebesar 0,029 yang berarti nilainya lebih kecil dari 0,05.

1. Tempat penelitian Pmb Meyliana Ika Hariyati Amd.Keb Surabaya.
2. Teknik pengambilan sampel
3. Jumlah sampling 36 ibu hamil

1. Penelitian menggunakan survey analitik metode cross sectional
2. Responden sama yaitu hamil TM III
- 3.

DAFTAR PUSTAKA

1. Pratiwi, Arantika Meidya, and Fatimah Fatimah. "Patologi Kehamilan: Memahami Berbagai Gangguan dan Kelainan Kehamilan" (2021).
2. Garly Dumara, Anugraheni. Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny "H" Di Dusun Krebet Sendangsari Pajangan Bantul. Diss. Universitas Alma Ata Yogyakarta, 2021.;6(3):15–2.
3. Noviyani, N., Fatimah, F., Rahman, T., Ayuningrum, L. D., & Delia, A. R. (2023). The relationship between providing health videos and knowledge of pregnant women in the Covid-19 era at the Sedayu II Health Center in Yogyakarta. *JNKI (Jurnal Ners dan Kebidanan Indonesia)(Indonesian Journal of Nursing and Midwifery)*, 10(4), 356-364.
4. Yulia H, Fitri DM, Paulina R. Aspek Kecemasan Ibu Hamil Trimester III Di Puskesmas Pasir Mulya Kecamatan Bogor Barat. *J Kesehatan Dan Kebidanan*. (2021);vol 2:73–40.
5. Elsera C, K. puput risti, Tri R, Rusminingsih E, Rochana A. Kecemasan Berat Masa Kehamilan. *Pros Sem Nas Unimus*. 2020;5:1119–23.
6. Erin, A. (2014). hubungan dukungan suami dengan tingkat kecemasan ibu hamil menghadapi persalinan di Puskesmas Turi Sleman. (Doctoral dissertation, Universitas Alma Ata). 2021;8(1):20–5
7. Kartika I, Suryani I, Claudya TP, Bandung K, Kecemasan T, Hamil I, et al. Hubungan Dukungan Keluarga dengan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Menghadapi Proses The Relationship Of Family Support With Anxiety Level Of Pregnant Mothers Facing The Delivery. *J Midwifery Public Heal* [. 2021;3(2).
8. Khadijah S. Kecemasan Ibu Hamil Primigravida Trimester III Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memeroleh Gelar Sarjana di Fakultas Psikologi [skripsi] Siti Khadijah Fakultas Psikologi Universitas Medan. 2021;
9. Nurianti I, Saputri I, Crisdajanti Sitorus B. Hubungan Dukungan Suami Dengan Kecemasan Ibu Hamil Dalam Menghadapi Proses Persalinan. *J Kebidanan Kestra*. 2021;3(2):163–9.
10. Belenehu, Nelawaty. Dukungan Keluarga Terhadap Psikologis Ibu Post Partum Primigravida Di Wilayah Kerja Puskesmas Kasihan Ii Bantul. Diss. Universitas Alma Ata Yogyakarta, 2019;7(2):12–6.
11. Andi Ayumar, Andi Yulia Kasma, Hasriadi Lande, Nurdiana Ansyari. Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Pasien Gagal Ginjal Kronik dalam Menjalani Hemodialisa di RSUD Labuang Baji Makassar. *J Mitra Sehat*. (2022),12(1):134–41.
12. Asnawir A, R Kundre, S Rompas. 2015. "Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kecemasan Ibu Hamil Menghadapi Proses Persalinan di Puskesmas Buailatama Kecamatan Gadung Kabupaten Provinsi Sulawesi Tengah". *eJournal Keperawatan* 2023;3(2):104–41.
13. Andanawarih, P., & Baroroh, I. (2018). Peran Bidan Sebagai Fasilitator Pelaksanaan Program Perencanaan Persalinan Dan Pencegahan Komplikasi (P4K) Di Wilayah Puskesmas Kabupaten Pekalongan. *Jurnal SIKLUS*, 252-255. 2018;7(2):13–4.

14. Ai Yeyeh, R. 2009. Asuhan Kebidanan I (Kehamilan). Jakarta: Trans Info Media
15. Kusumawardani, Y. M. (2019). Klasifikasi persalinan normal atau caesar menggunakan algoritma C4. 5 (Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya), 2022;4:19–23.
16. Narulita, Sherli. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kecemasan Ibu Hamil Primigravida Trimester III Dalam Menghadapi Persalinan Di Pmb Meyliana Ika Hariyati Amd. Keb Surabaya. *Jurnal Kebidanan* 2023: vol 3:53–30
17. Sukarini, D. (2020). Pengaruh Pemberian Edukasi Pre Operasi Dengan Media Booklet Terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi Dibangsal Cendrawasih 2 RSUP DR Sardjito Yogyakarta (Doctoral dissertation, Universitas Alma Ata Yogyakarta)
18. Handayani, R. (2015). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Kecemasan Menjelang Persalinan Pada Ibu Primigravida Trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya Padang Tahun 2012. *Ners Jurnal Keperawatan*. 11(1):62–71
19. Irfan I. Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Kecemasan Ibu Hamil Dalam Menghadapi Proses Persalinan Di Praktek Mandiri Bijan Andina 11 Ulu Palembang Tahun 2021. [skripsi] *Kebidanan. Program study Tinggi, Sekolah Kesehatan Ilmu*. 2021;
20. Ndraha, A, Harefa, G. G. (2019); 10. Menurunkan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil. *Case, D.*, (2020). Yogyakarta: Winekameia.
21. Ria I, Sidabukke R, Siregar RN. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecemasan Pada Ibu Bersalin Di Rumah Sakit Restu Medan. *J Healthc Technol Med*. 2020;6(1):276–84.
22. Annisa, Dona Fitri. (2019). Konsep Kecemasan (Anxiety) pada Lanjut Usia (Iansia). *Jurnal keperawatan UGM Konselor Volume 5 No 2*.
23. Ghoneim, Mohamed M. (2019). Depression and postoperative complications: an overview. *BMC Surgery* (2019) 16:5
24. Yoga R, Pada Dana Hamil Ibu. Dede Linda Wati, (2022) Penatalaksanaan Terapi Relaksasi Yoga Dan Self-Hypnosis Pada Ibu Hamil Trimester III Dengan Ansietas Dalam Menghadapi Persalinan [skripsi]: Studi Kasus Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu. 2021;2019–23. Nurkasiani.
25. Muslim, Z. K. (2013). HARS (Hamilton Anxiety Rating Scale). Diakses pada tanggal 15 Juli 2013 dari <http://ziezone13./2013/07/harshamilton-anxiety-rating-scale.html>
26. Putri NKSE, Hastuti. Analisis Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kecemasan Dalam Persiapan Menghadapi Persalinan. *J Pendidik Tambusai*
27. Adicondro N, & Purnamasari A. Efikasi Diri, Dukungan Sosial Keluarga Dan ERegulated Learning Pada Siswa Kelas Viii, *Humanitas*, Vol. VIII No.1 Januari 2011
28. Azwar. (2001). Metode Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
29. Sugiyono. (2019) Metodologi Penelitian 34–46. Bandung : Alfabeta
30. Notoatmodjo S. (2012). Metodologi Penelitian Kesehatan.;144. Jakarta : Rineka Cipta

31. Aedi, Nur. (2010). Pengolahan dan Analisis Data Hasil Penelitian. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia
32. Notoadmojo, Soekidjo. 2018. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta.
33. Dinas Kesehatan Bantul. Profil Kesehatan 2022. Yogyakarta. Dinas Kesehatan Bantul.
34. Utami, A. dan Widia L. (2009). Perbedaan Tingkat Kecemasan Primigravida dan Multigravida dalam Menghadapi Kehamilan di RSUD Arifin Achmad Pekanbaru. *Jurnal Ners Indonesia* No 1, Vol 2.
35. Kanine, E., & Bidjuni, H. (2019). Hubungan faktor sosial ekonomi dengan kecemasan ibu primigravida di puskesmas tuminting. *Jurnal Keperawatan*, 3(2).
36. Tursilowati dan Sulistyorini. (2019). Pengaruh Peran Serta Suami Terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Dalam Menghadapi Proses Persalinan. Yogyakarta: *Jurnal Kesehatan Surya Medika*.
37. Zamriati, W. (2019). Faktor- Faktor Yang Berhubungan Dengan Kecemasan Ibu Hamil Menjelang Persalinan Di Poli KIA PKM Tuminting. *Jurnal Keperawatan*. No. 1, Vol 1
38. Tursilowati dan Sulistyorini (2020). Dukungan Suami Dengan Tingkat Kecemasan Pada Ibu Primigravida Dalam Menghadapi Persalinan Di Rsd Dr.Wahidin Sudirhusodo Mojokerto 2014. *Skripsi*. Mojokerto: Poltekkes Majapahit.
39. Nuhaeni A. (2018). Dukungan keluarga Yogyakarta: Ar Group.